

---

## **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dalam Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021**

**Seprinus Patoding, Haslindah\***

*Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo  
haslinda@gmail.com*

\*corresponding author

### **Abstrak**

Imunisasi memegang peranan penting bagi anak karena antibodi yang dimiliki anak belum sepenuhnya terbentuk, oleh karena itu, anak-anak membutuhkan vaksin dalam bentuk imunisasi untuk menghindari penyakit yang dapat terjadi jika sudah kapan pun. Adanya pandemi Covid-19 sangat menghambat pelayanan kesehatan di berbagai dunia, termasuk pada pelayanan imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan desain studi korelasional memakai metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 64 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan analisis data menggunakan *uji gamma*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi covid-19 di wilayah Puseksmas Pontapkota Palopo Tahun 2021.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga; kepatuhan; imunisasi campak; bayi

### **Abstract**

*Immunization plays an important role for children because the antibodies possessed by children are not yet fully formed, therefore, children need vaccines in the form of immunizations to avoid diseases that can occur at any time. The Covid-19 pandemic has severely hampered health services in various parts of the world, including immunization services. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and compliance in giving measles immunization to infants during the Covid-19 pandemic in the Pontap Health Center area of Palopo City in 2021. This research method used a correlational study design using a cross sectional method. The sample in this study used a purposive sampling technique as many as 64 respondents. This study used an instrument in the form of a questionnaire with data analysis using the gamma test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between family support and compliance in administering measles immunization to infants during the COVID-19 pandemic in the Pontapkota Palopo Health Center in 2021.*

**Keywords:** family support; obedience; measles immunization; baby



---

## PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh seseorang terhadap antigen, sehingga ketika tubuh seseorang terkena oleh antigen yang serupa maka akan mengurangi adanya penyakit. Tujuan dilakukannya imunisasi yaitu untuk menangkai terjadinya suatu infeksi, apabila terpapar suatu penyakit maka tidak menyebabkan penyakit tersebut sangat parah dan bisa mencegah adanya suatu gejala yang mampu menyebabkan kecacatan ataupun suatu kematian (Sari, 2020).

Imunisasi memegang peranan penting bagi anak karena antibodi yang dimiliki anak belum sepenuhnya terbentuk, oleh karena itu, anak-anak membutuhkan vaksin dalam bentuk imunisasi untuk menghindari penyakit yang dapat terjadi jika sudah kapan pun. Adapun yang dapat terjadi jika anak tidak diimunisasi maka akan mudah terkena penyakit seperti tuberculosis, hepatitis, folio, tetanus, difteri, batuk rejan, radang selaput otak, radang paru-paru, infeksi telinga, campak, influenza, gondongan dan rubella. Hal ini akan mengurangi kemungkinan penularan virus atau bakteri yang dapat menyebabkan penyakit (Septiani & Mita, 2020).

Campak adalah penyakit yang mampu menular pada seseorang dan menjadi suatu masalah kesehatan bagi anak. Campak disebabkan oleh virus golongan paramyxovirus. Penyebab penyakit campak ialah mikroorganisme yang bisa tertular dari satu orang ke individu lainnya, terutama bayi atau anak. Campak sangat gampang menular pada system pernafasan manusia, terlebih pada percikan ludah ataupun suatu cairan yang keluar dari sistem pernapasan, misalnya saat batuk, bersin maupun berbicara. Campak ialah suatu penyakit yang bisa dicegah dengan pemberian imunisasi (Zen & Ramdani, 2020).

Imunisasi campak ialah suatu imunisasi yang harus diberi pada bayi yang berumur sembilan bulan dan masih bisa diberikan pada umur 11 bulan (Wulan & Listiari, 2018).

Adanya pandemi Covid-19 sangat menghambat pelayanan kesehatan di berbagai dunia, termasuk pada pelayanan imunisasi. Dimana sebagian besar fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada diberbagai dunia dialihkan untuk pelayanan Covid-19 sehingga membuat pelayanan kesehatan penting lainnya terbengkalai. WHO menyatakan bahwa dengan adanya pandemic covid-19 saat ini sangat berdampak pada penurunan cakupan imunisasi dimana sekitar 80 juta anak dari 68 negara yang memiliki resiko terkena PD3I, seperti difteri, campak dan polio (Mukhi & Medise, 2021).

Keluarga adalah suatu support sistem terbaik bagi orang tua dalam menjaga kesehatan anaknya. Dukungan yang diberikan oleh keluarga adalah unsur yang sangat penting dalam membantu keluarga lain menyelesaikan suatu masalah. Dengan adanya suatu dukungan dari keluarga juga mampu untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam diri seseorang serta memberikan motivasi untuk menghadapi berbagai macam masalah serta mampu meningkatkan kepuasan hidup (Yazia, 2020).

Dukungan keluarga adalah faktor penting dalam melengkapi imunisasi bayi maupun anak. Karena dengan keluarga membantu memotivasi ibu agar ibu rutin untuk membawa anak mereka ke Posyandu untuk mengimunisasi sehingga mereka bisa menjaga daya tahan tubuh anak maupun orang dewasa dalam menangkai penyakit yang berbahaya bagi anak. Dukungan dari keluarga mampu untuk diraih dengan memberikan support ataupun suatu dukungan yang berupa

---

penilaian atau penghargaan, instrumental, informasional serta emosional atau empati (Ilham, 2017).

Kepatuhan merupakan suatu perubahan watak atau keyakinan seseorang yang menjadi akibat dari adanya suatu tekanan dari suatu seseorang yang terbagi atas pemenuhan, sikap toleransi, dan menuruti peraturan ataupun perintah yang diperintahkan langsung pada oleh seseorang (Ayu Merna Eka Sari, 2018).

Data cakupan imunisasi campak di Indonesia berdasarkan data Kemenkes di tahun 2019 terdapat 98,7%, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 55,7% (Mukhi & Medise, 2021). Mengenai data imunisasi di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan RI (2020) pada tahun 2019, imunisasi dasar lengkap untuk anak sudah mencapai 73,74%, namun jumlah tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Sedangkan buat imunisasi dasar lengkap dalam bayi berdasarkan provinsi tahun 2019 pada Sulawesi Selatan mencapai 87,50% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Igianny, 2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi atau anak.

Berdasarkan hasil penelitian (Ni'ma Meilani et al., 2020) menyebutkan bahwa terdapat hubungan suatu pekerjaan dan dukungan yang diberikan oleh suami dengan pemberian imunisasi pada bayi dengan nilai  $p < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian (Dirgantari, 2020), menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ( $p = 0,039$ ) dan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan latar belakang kelengkapan imunisasi pada bayi ( $p = 0,483$ ).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di wilayah puskesmas pontap imunisasi campak pada bayi selama masa pandemi mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 hingga 2021 imunisasi campak memiliki sasaran yang sama yaitu sebanyak 403 namun yang tercapai pada tahun 2019 hanya 356, pada tahun 2020 yang tercapai hanya 300 dan pada tahun 2021 yang tercapai hanya 178 bayi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional memakai metode *cross sectional* dengan pengumpulan atau pengukur terhadap variabel dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo pada bulan Juli sampai bulan September Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 64 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan analisis data menggunakan *uji gamma*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi karakteristik frekuensi dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo 2021 (n=64)**

Variabel	n	%
Umur		
<20 Tahun	1	1.6
20-30 Tahun	49	76.6
>35 Tahun	14	21.9
Pendidikan		
SD	5	7.8
SMP	17	26.6
SMA	35	54.7
Perguruan Tinggi	7	10.9
Pekerjaan		
IRT	63	98.4
Honorar	1	1.6

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 64 responden, dengan kelompok usia <20 tahun sebanyak 1 responden (1,6%), 20-35 tahun sebanyak 49 responden (76,6%), >35 tahun sebanyak 14 responden (21,9%). Dari 64 responden yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 5 orang (7,8%), responden berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (26,6%), responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 35 orang (54,7%) dan perguruan tinggisebanyak 7 orang (10,9%). Sedangkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 64 responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 63 (98,4%) orang dan honorar sebanyak 1 orang (1,6%).

**Tabel 2. Distribusi berdasarkan dukungan keluarga pemberian imunisasi campak di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo 2021 (N=64)**

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	31	48.4
Kurang	33	51.6

Tabel 2 menunjukkan dukungan keluarga dimana didapatn bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 31 (48.4%) orang dan dukungan keluarga yang Kurang sebanyak 33 (51.6%) orang.

**Tabel 3. Distribusi berdasarkan kepatuhan pemberian imunisasi campak di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo 2021 (N=64)**

Kepatuhan	n	%
Patuh	29	45.3
Tidak Patuh	35	54.7

Berdasarkan tabel 3 kepatuhan dimana didapatkan bahwa responden yang Patuh sebanyak 29 (45.3%) orang dan yang Tidak Patuh sebanyak 35 (54.7%) orang.

**Tabel 4. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemberian imunisasi campak di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021 (n=64)**

Dukungan Keluarga	Kepatuhan pemberian imunisasi campak						P Value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	23	69.7	10	30.3	33	51.6	0.009
Baik	12	38.7	19	61.3	31	48.4	

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa dari 64 responden, yang memiliki dukungan keluarga kurang yang tidak patuh sebanyak 23 (69.7%), yang patuh sebanyak 10 (30.3%). Adapun yang memiliki dukungan keluarga baik yang tidak patuh sebanyak 12 (38.7%), yang patuh sebanyak 19 (61.3%). Responden yang memiliki dukungan keluarga baik dan tidak patuh disebabkan karena faktor pendidikan, usia dan pekerjaan, dimana dari hasil kuisisioner didapatkan bahwa responden masih ada yang berpendidikan SD dan SMP, responden pun masih memiliki usia yang cukup muda untuk berumah tangga, serta memiliki pekerjaan sebagai IRT, sehingga hal tersebut menjadi penyebab ketidakpatuhan dalam membawa anak untuk melakukan imunisasi campak karena semakin baik tingkat pendidikan maka semakin baik pula tingkat pengetahuan dan kesadaran seorang ibu dalam memberikan imunisasi pada anaknya. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian besar responden takut untuk membawa anak imunisasi karena demam yang dialami anak setelah melakukan imunisasi sehingga suami pun kadang melarang istrinya untuk membawa anaknya melakukan imunisasi.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Gamma menunjukkan bahwa nilai  $p = 0.009$ , hal ini berarti nilai  $p < \alpha = 0.05$  maka  $H_a$  diterima berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021.

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam menerapkan perilaku sehat. Keluarga yang meyakini pentingnya imunisasi bayi baru lahir dan mendukung keputusan untuk mencegah anak dari berbagai penyakit akan mendorong kelengkapan imunisasi dasar pada anak. Dukungan keluarga dapat berupa pemberian informasi tentang vaksinasi dasar, menemani ibu ke

---

puskesmas untuk vaksinasi dan berpartisipasi dalam pengasuhan anak (Meyvi Stefriany Senewe et al., 2017).

Dalam penelitian ini dukungan keluarga yang dimaksud ialah dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri dalam membawa anaknya untuk imunisasi campak. Dukungan keluarga dibagi menjadi 4 bagian yang terdiri dari dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional. Pada dukungan penghargaan mayoritas responden mengatakan kurang dalam dukungan keluarga, dimana dapat dibuktikan dengan melihat hasil kuisioner pada dukungan penghargaan yang mengatakan bahwa suami kurang menganjurkan atau ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya secara rutin dimasa pandemi covid-19, suami kurang mendampingi ibu dalam merawat anaknya dimasa pandemi covid-19, suami kurang mendampingi ibu dalam kegiatan imunisasi dimasa pandemi covid-19, ibu jarang mendapat waktu dari suami agar ibu bisa untuk mengimunisasi anaknya ke posyandu dimasa pandemi covid-19, suami jarang membri perhatian ataupun pujian pada istri atau ibu saat anaknya sudah mendapatkan imunisasi campak.

Pada dukungan instrumental mayoritas responden mengatakan kurang dalam dukungan keluarga, dimana dapat dibuktikan dengan melihat hasil kuisioner pada dukungan instrumental yang mengatakan bahwa suami kurang menyediakan waktu dan fasilitas jika ibu ingin mengantar anak untuk imunisasi dimasa pandemi covid-19, suami kurang berperan aktif dalam setiap kegiatan imunisasi dimasa pandemi covid-19, suami jarang meyediakan obat penurun demam setelah anak mendapatkan imunisasi pada masa pandemi covid-19, suami kurang menyarankan istri atau ibu untuk mengimunisasi anaknya ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau posyandu agar anak mendapat imunisasi, suami selalu menyediakan uang yang cukup untuk keperluan imunisasi anaknya setiap bulan pada masa pandemi covid-19.

Pada dukungan informasional mayoritas responden mengatakan kurang dalam dukungan keluarga, dimana dapat dibuktikan dengan melihat hasil kuisioner pada dukungan informasional yang mengatakan bahwa suami kurang memberikan informasi tentang jenis imunisasi pada masa pandemi covid-19, responden mengatakan suami kurang memberikan informasi tentang tujuan imunisasi, responden mengatakan kurang mendapat informasi dari suami tentang manfaat imunisasi pada anak dimasa pandemi covid-19 untuk peningkatan kesehatan, responden mengatakan belum mendapat informasi dari suami tentang masalah kesehatan yang akan terjadi jika anak tidak diimunisasi, terutama di masa pandemi covid-19, responden mengatakan kurang memperoleh informasi dari suami tentang reaksi yang terjadi setelah anak mendapatkan imunisasi pada masa pandemi covid-19.

---

Pada dukungan emosional mayoritas responden mengatakan kurang dalam dukungan keluarga, suami kurang mengingatkan ibu membawa anaknya imunisasi sesuai jadwal. Suami kurang mengajak ibu ke posyandu. Ibu kurang dilibatkan dalam suatu pengambilan keputusan untuk pemberian imunisasi pada anaknya pada masa pandemi covid-19. Suami kurang meyakinkan ibu bahwa ketika dilakukan imunisasi maka anak akan mengalami demam dan itu merupakan hal yang biasa dan tidak terlalu mencemaskan kondisi anak dimasa pandemic covid-19. Suami jarang mencintai dan memperhatikan anaknya terutama dimasa pandemi covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Dinengsih dimana penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak mendapat dukungan keluarga sampai 65% dan tidak mematuhi imunisasi dasar sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 30,5% tetapi mematuhi imunisasi dasar.

Kepatuhan mengacu pada perilaku seseorang untuk mengikuti nasihat dokter atau tenaga medis sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Pemahaman yang baik dan mendalam sangat membantu orang tua dan pengasuh meningkatkan kepatuhan imunisasi campak sehingga dapat memantau efektivitas terapi (Dinengsih & Hendriyani, 2018).

Pada penelitian ini, kepatuhan yang dimaksud adalah kepatuhan ibu dalam membawa anaknya untuk imunisasi dengan membawa buku kontrol. Hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar responden tidak patuh dalam pemberian imunisasi campak, sehingga anak-anak di wilayah Puskesmas Pontap yang melakukan imunisasi campak sebagian besar tidak lengkap karena responden tidak mematuhi jadwal imunisasi campak. Penelitian ini didukung dengan hasil kuesioner didapatkan responden yang tidak patuh sebanyak 35 (54,7%) orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Dinengsih dimana ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar (Dinengsih & Hendriyani, 2018)

Peneliti berasumsi bahwa ketidakpatuhan ibu terhadap imunisasi campak disebabkan karena kurangnya dukungan dari suatu keluarga terutama dukungan oleh suami, karena keluarga berperan penting dalam membentuk rasa hormat dalam diri ibu. Dengan adanya dukungan suami, dapat membuat keadaan pada diri seorang ibu muncul, mengarahkan, memotivasi ibu dan mematuhi pada pemberian imunisasi campak yang telah ditentukan. Keluarga yang tidak memberikan dukungan karena kurangnya pemahaman suami tentang pentingnya imunisasi campak pada anak serta adanya ketakutan untuk ke posyandu mengingat saat ini terjadinya Covid-19 sehingga ada rasa takut untuk membawa anak ke posyandu.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang kurang. Masyarakat di wilayah Puskesmas Pontap Kota Palopo sebagian besar tidak patuh dalam membawa anaknya untuk imunisasi campak. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi pada masa pandemi covid-19 di wilayah Puskesmas Pontapkota Palopo Tahun 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Merna Eka Sari, N. et al. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-23 Bulan Di Lingkungan Arum Timur Melaya. *Bali Medika Jurnal*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.36376/bmj.v5i1.14>
- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202–212. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.281>
- Ilham. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas. *Physics in Medicine and Biology*.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. (D. Boga Hardhana, Ed.). Jakarta.
- Meyvi Stefriany Senewe et al. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1–8.
- Mukhi, S., & Medise, B. E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, 22(6), 336. <https://doi.org/10.14238/sp22.6.2021.336-42>
- Ni'ma Meilani, Darmawan, A., Wahyuddin, Dahmar, Megawati, & Alifariki, L. O. (2020). Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampoenaho. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 71.
- Sari, L. I. (2020). *Imunisasi Bayi*. Bandung.
- Septiani, M. dan, & Mita, Z. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 911. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1071>
- Wulan, M., & Listiarini, U. D. (2018). Pengaruh Faktor Predisposisi dan Dukungan Suami terhadap Pemberian Imunisasi Campak pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i1.3910>
- Yazia, V. et al. (2020). Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Orang Tua Dalam Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1043–1050.
- Zen, D. N., & Ramdani, D. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Campak Dengan Ketercapaian Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Pusksmas Cipaku Kabupaten Ciamis, 2–3.